

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus COVID-19 ditemukan pada tahun 2019 di kota Wuhan, China. Virus ini terus menyebar ke seluruh China maupun hingga ke luar China. Pada bulan Maret 2020, pemerintah Indonesia mengonfirmasi kasus positif pertama COVID-19 yang ditemukan di kota Depok, Jawa Barat. Kasus tersebut terjadi karena dua warga Depok melakukan kontak langsung dengan warga Jepang yang telah terinfeksi COVID-19. Seiring berjalannya waktu, kasus positif COVID-19 banyak ditemukan di berbagai negara, sehingga WHO (World Health Organization) mengkategorikan kondisi ini sebagai pandemi, yang secara resmi dideklarasikan pada tanggal 11 Maret 2020 (Kompas, 2020).

Penyebaran virus yang semakin tidak terkendali mengakibatkan timbulnya berbagai kebijakan penanggulangan COVID-19 di dunia. Di Indonesia, salah satu kebijakan yang dibuat pemerintah adalah pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB diberlakukan guna membatasi aktivitas yang melibatkan interaksi antarindividu agar penyebaran COVID-19 dapat dikurangi. Semua aktivitas bisnis dilakukan di rumah masing-masing kecuali beberapa sektor yang diizinkan pemerintah untuk tetap beroperasi. Tempat-tempat umum seperti

mall dan rumah makan serta fasilitas umum seperti transportasi darat dibuatkan protokol khusus untuk tetap bisa beroperasi, seperti pembatasan kapasitas dan waktu operasi.

Kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan COVID-19 sangat berdampak pada kondisi ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Berbagai sektor ekonomi di Indonesia banyak yang mengalami penurunan pendapatan yang diakibatkan oleh berkurangnya jumlah konsumen. Bagi sektor yang mampu menjalankan bisnis mereka secara digital atau online, penurunan jumlah konsumen dapat diatasi. Berbeda dengan sektor yang tidak dapat dialihkan menjadi digital. Salah satu sektor yang tersebut adalah sektor transportasi umum. Kebijakan seperti pembatasan kapasitas menjadi 50%, pemberlakuan jam malam, serta syarat vaksinasi dan antigen/PCR, mengakibatkan penurunan pengguna transportasi umum secara signifikan (CNN Indonesia, 2020).

Kondisi berbagai sektor ekonomi yang terdampak COVID-19 membuat penulis ingin mengangkat topik yang terkait. Untuk mengetahui bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian Indonesia, penulis memutuskan untuk melakukan peninjauan terhadap kinerja keuangan suatu perseroan di Indonesia. Penulis ingin membandingkan perbedaan kondisi keuangan suatu perseroan sebelum dan saat pandemi. Untuk bisa melihat perbedaan kinerja keuangan tersebut, penulis akan melakukan studi kasus berupa tinjauan rasio keuangan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan dampak COVID-19 terhadap perekonomian, penulis ingin mengetahui kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi, dari salah satu BUMD di

sektor transportasi umum, yaitu PT MRT Jakarta (Perseroda). Penulis memilih perusahaan tersebut sebagai objek KTTA karena perusahaan sudah berdiri sejak 2008 namun jalur pertama MRT Jakarta baru diresmikan pada tahun 2019, sehingga perusahaan baru memperoleh pendapatan melalui kegiatan operasi pada tahun tersebut. Penulis akan melakukan tinjauan rasio keuangan perseroan untuk menganalisis kondisi keuangan perseroan sebelum dan saat terdampak pandemi. Sebagai salah satu badan usaha yang terdampak pandemi COVID-19, penulis menilai bahwa PT MRT Jakarta (Perseroda) merupakan objek yang tepat dalam penulisan karya tulis ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pandemi COVID-19 mempengaruhi pendapatan PT MRT Jakarta (Perseroda)?
2. Bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi pendapatan PT MRT Jakarta (Perseroda)?
3. Seberapa besar pengaruh pandemi COVID-19 terhadap pendapatan PT MRT Jakarta (Perseroda)?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT MRT Jakarta (Perseroda) jika ditinjau berdasarkan rasio keuangannya pada periode saat pandemi COVID-19 dan sebelumnya (2018-2020)?
5. Strategi apa yang dilakukan PT MRT Jakarta (Perseroda) dalam menghadapi pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penulis dalam penulisan karya tulis ini adalah:

1. Mengetahui apakah pandemi COVID-19 mempengaruhi pendapatan PT MRT Jakarta (Perseroda)
2. Mengetahui bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi pendapatan PT MRT Jakarta (Perseroda)
3. Mengetahui seberapa besar dampak pandemi COVID-19 terhadap pendapatan PT MRT Jakarta (Perseroda)
4. Mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT MRT Jakarta (Perseroda) dilihat dari rasio keuangannya pada periode saat pandemi COVID-19 dan sebelumnya (2018-2020)
5. Mengetahui strategi yang dilakukan PT MRT Jakarta (Perseroda) dalam menghadapi pandemi COVID-19

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pada karya tulis ini adalah untuk melakukan tinjauan rasio keuangan PT MRT Jakarta (Perseroda) pada periode pelaporan 2018-2020. Penulis menggunakan laporan keuangan periode pelaporan 2018-2020 untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari pengkajian topik yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengguna laporan keuangan PT MRT Jakarta (Perseroda), diharapkan karya tulis ini dapat memberi manfaat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi

2. Bagi kepentingan ilmu pengetahuan, diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi tambahan tentang kinerja keuangan perusahaan yang terdampak pandemi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, serta ruang lingkup, manfaat dan sistematika penulisan dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori atau ketentuan yang relevan dengan permasalahan dalam karya tulis ini. Bab ini menjadi landasan atau tumpuan dalam melakukan analisis atas laporan keuangan PT MRT Jakarta (Perseroda). Adapun teori-teori yang akan dijelaskan meliputi rasio keuangan berupa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi metode yang digunakan untuk memperoleh data tentang objek dan metode untuk mengolah data tersebut menjadi karya tulis ini. Selain itu, bab ini juga berisi informasi gambaran umum terkait objek dan hasil pembahasan masalah. Hasil pembahasan disertai dengan data dan fakta yang didapatkan dari laporan keuangan PT MRT Jakarta (Perseroda) periode 2018 s.d 2020.

BAB IV SIMPULAN

Bab terakhir ini berisikan simpulan dari hasil analisis yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.